

Abstrak

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam mendorong kegiatan ekonomi, meningkatkan citra Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan perluasan kesempatan kerja. Peran tersebut, antara lain, ditunjukkan oleh kontribusi kepariwisataan dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan oleh kunjungan wisatawan mancanegara (wisman), nilai tambah PDB, dan penyerapan tenaga kerja. Di samping itu, pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan budaya bangsa dengan memperkenalkan produk-produk wisata seperti kekayaan dan keunikan alam dan laut, museum, seni dan tradisi kerakyatan dan alat yang efektif bagi pelestarian lingkungan alam dan seni budaya tradisional.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh pengeluaran wisatawan mancanegara sektor pariwisata terhadap perekonomian di provinsi Bali, Yogyakarta, Nusata tenggara barat dan Sumatra Utara, Menganalisis pengaruh pengeluaran daerah sektor pariwisata terhadap perekonomian di provinsi Bali, Yogyakarta, Nusata tenggara barat dan Sumatra Utara, Menganalisis pengaruh jumlah hotel sektor pariwisata terhadap perekonomian di provinsi Bali, Yogyakarta, Nusata tenggara barat dan Sumatra Utara dan Menganalisis peran sektor pariwisata terhadap Perekonomian di provinsi Bali, Yogyakarta, Nusata tenggara barat dan Sumatra Utara

Data panel statis digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari 4 Provinsi tersebut selama periode 2005 sampai 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan pengeluaran wisatawan mancanegara dan pengeluaran daerah, berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB). Akan tetapi jumlah hotel tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB).

Kata kunci : Bali, D.I. Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Sumatra Utara, data panel, PDRB perkapita per provinsi, kedatangan wisatawan, pariwisata